
PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas perkenanNya *Jantra* Volume 13, No. 2, Desember 2018 dapat hadir kembali di hadapan pembaca. Edisi *Jantra* kali ini memuat 7 (tujuh) artikel di bawah tema “Solidaritas Nasional sebagai Upaya Penguatan NKRI” dipandang penting karena pada masa kini solidaritas sangat penting untuk memberikan penguatan terhadap eksistensi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Adapun ke tujuh artikel ini adalah:

- 1) “*Psichohistory* Gayatri Rajapatni sebagai Roh Pancasila,” tulisan Robit Nurul Jamil, Hermanu Joebagio, dan Djono
Menguraikan bahwa Gayatri adalah sosok pembina serta pembimbing raja-raja Majapahit. Kehidupan Gayatri ketika ditelisik melalui studi motivasi atau *psychohistory*, memiliki perjalanan yang panjang akan warisan nilai. Kehadiran nilai-nilai kejuangan tersebut lahir untuk kemaslahatan masyarakat pada waktu itu. Roh progresif merupakan pondasi bagi generasi mendatang. Roh progresif Pancasila adalah nilai yang dimiliki oleh Gayatri Rajapatni sebagai pelaku sejarah yang memiliki warisan nilai Pancasila dalam praktek
- 2) “Menggali Nilai-nilai Solidaritas dalam Motif-motif Batik Indonesia,” tulisan Edi Eskak dan Irfahina Rohana Salma menguraikan bahwa terdapat 29 motif batik dari berbagai daerah yang mengandung nilai-nilai solidaritas, antara lain yaitu: Kotak Nan Rancak (Sumatera), Sekar Jagad (Jawa), Dayak Latar Gringsing (Kalimantan), Kaledo (Sulawesi), Sekar Jagad Bali (Bali), Kuda Kupang (Nusa Tenggara), Pala (Maluku), dan Tambal Ukir (Papua).
- 3) “Tradisi Larung Sesaji Puger untuk Membentuk Masyarakat Polisentris,” tulisan Aryni Ayu W. Menguraikan bahwa kebanyakan masyarakat nelayan tersebut meyakini bahwa laut memiliki penunggu (penjaga berupa makhluk gaib). Karena itu, di setiap penyelenggaraan ritual *slametan* laut, merupakan sikap masyarakat membentuk solidaritas sosial dalam bangsa polisentris.
- 4) “Membangun Solidaritas dalam Budaya Saiyo Sakato,” tulisan Ratih Probosiwi menguraikan bahwa budaya saiyo sakato sebagai salah satu nilai luhur yang telah menjadi budaya asli masyarakat Minang mengajarkan nilai persatuan antarmasyarakat antargolongan.
- 5) “Potret Solidaritas Sosial Masyarakat Etnis Tionghoa dan Jawa di Lasem,” tulisan Ernawati Purwaningsih menguraikan bahwa solidaritas sosial yang terbentuk di Karangturi Lasem berupa solidaritas organik dan mekanik. Solidaritas organik terlihat dari adanya sikap saling membantu, baik dalam suatu kegiatan atau perhelatan seperti peringatan Haul Mbah Sambu yang diadakan pesantren Kauman. Dalam kegiatan ini etnis Tionghoa membantu baik moral maupun material. Demikian pula ketika etnis Tionghoa memperingati hari raya, maka akan mendapat dukungan dari pesantren
- 6) “Ujaran Mengancam Muka: Tindakan Insolideritas Pemecah Kerukunan (Kajian Pragmatik Tindak Tutur Pelibat KBJ VI),” tulisan Suyami, Djatmika, Sumarlam, dan Dwi Purnanto, menguraikan bahwa tindak tutur mengancam muka merupakan tindakan insolideritas yang bisa memecah kerukunan sebab tindakan tersebut pada umumnya berdampak membuat orang lain merasa malu sehingga merasa tidak senang.
- 7) “Solidaritas dan Perjuangan Menegakkan Kemerdekaan: Nahdatul Ulama (NU) dalam Pertempuran di Surabaya pada Awal Kemerdekaan,” tulisan Dwi Ratna Nurhajarini menguraikan bahwa

dalam peristiwa perjuangan mempertahankan kemerdekaan di Surabaya pada awal kemerdekaan pesantren dan NU memiliki solidaritas yang terbangun berdasarkan faktor agama dan menganut pola kepemimpinan yang kharismatik tradisional mampu menjadi kekuatan yang sangat solid dan mewarnai sejarah perjuangan bangsa.

Dewan Redaksi mengucapkan terima kasih kepada para mitra bestari yang telah bekerja keras membantu dalam penyempurnaan tulisan dari para penulis naskah sehingga **Jantra** edisi kali ini bisa terbit.

Selamat membaca.

Redaksi

DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi	i
Abstract	v
Abstrak	ix
<i>Psychohistory</i> Gayatri Rajapatni Sebagai Roh Pancasila <i>Robit Nurul Jamil, Hermanu Joebagio, Djono</i>	97
Menggali Nilai-Nilai Solidaritas Dalam Motif-Motif Batik Indonesia <i>Edi Eskak, Irfa'ina Rohana Salma</i>	107
Tradisi Larung Sesaji Puger Untuk Membentuk Masyarakat Polisentris <i>Aryni Ayu W.</i>	125
Membangun Solidaritas Dalam Budaya Saiyo Sakato <i>Ratih Probosiwi</i>	139
Potret Solidaritas Sosial Masyarakat Etnis Tionghoa dan Jawa di Lasem <i>Ernawati Purwaningsih</i>	149
Ujaran Mengancam Muka: Tindakan Insolidaritas Pemecah Kerukunan (Kajian Pragmatik Tindak Tutur Pelibat KBJ VI) <i>Suyami, Djatmika, Sumarlam, Dwi Purnanto</i>	159
Solidaritas dan Perjuangan Menegakkan Kemerdekaan: Nahdatul Ulama (NU) Dalam Pertempuran di Surabaya Pada Awal Kemerdekaan <i>Dwi Ratna Nurhajarini</i>	175
Indeks Pengarang	185
Biodata Penulis	187

